

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

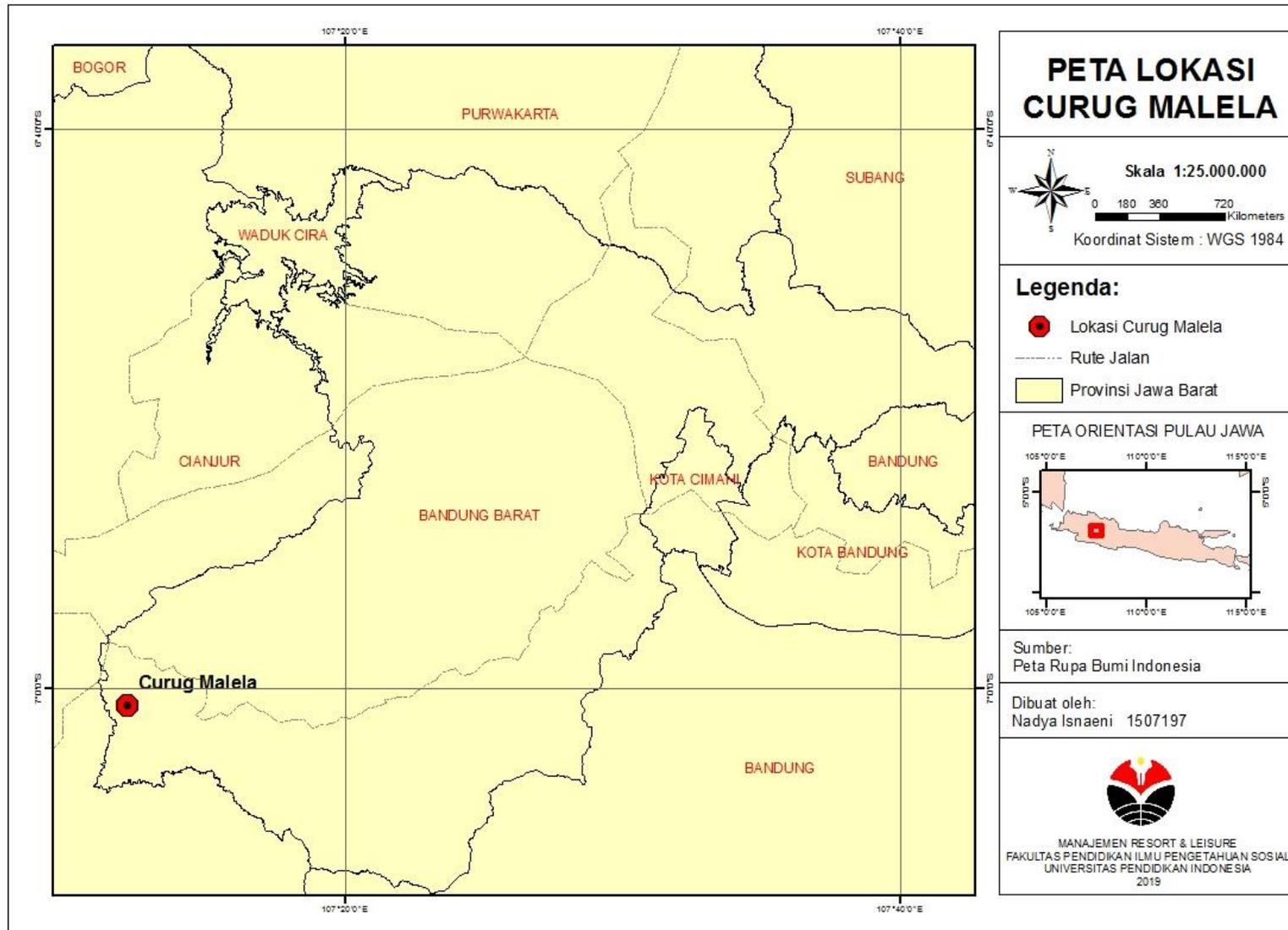
Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang menghasilkan *blueprint* atau model penelitian (Moleong & Lexy, 2014). Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan adalah metode statistik deskriptif.

Metode statistik deskriptif adalah sebuah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, Myers, Myers, & Ye, 2007). Metode ini dapat dikategorikan sebagai metode yang sederhana karena hanya mendeskripsikan kondisi dari data yang ada kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel, diagram, grafik maupun bentuk lainnya dilengkapi dengan uraian-uraian singkat dan terbatas.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah Curug Malela yang terletak di Kampung Manglid, Desa Cicadas, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat. Jarak Curug Malela dengan Ngamprah, pusat pemerintahan Kabupaten Bandung Barat yaitu sekitar 60 km yang dapat ditempuh dalam waktu 2 jam. Sedangkan jika dari Kota Bandung, jarak yang harus ditempuh adalah sekitar 79,1 km atau 4 jam perjalanan. Jalur yang dapat ditempuh untuk sampai ke lokasi ini adalah jalur yang mengarah ke Kota Cimahi – Batujajar – Cihampelas – Cililin – Sindang Kerta – Bunijaya – Perkebunan teh Rongga – Desa Cicadas.

Berdasarkan artikel yang dilansir Ayobandung.com, jalan yang dilalui umumnya berkelok namun kondisinya mulus lalu kemudian jalanan yang mulus itu berubah menjadi berbatu dengan tanjakan curam selepas melewati Kecamatan Rongga. Memasuki Desa Cicadas tidak ada petunjuk jalan untuk menuju ke lokasi. Sesampainya di gerbang masuk masih harus berjalan kaki melewati jalanan setapak dengan kontur naik turun yang berjarak sekitar 2 km.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Curug Malela

Sumber: Olahan Penulis (2019)

Nadya Isnaeni, 2019

ANALISIS JARAK TEMPUH BERDASARKAN KARAKTERISTIK WISATAWAN DI CURUG MALELA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terbatas, yaitu jumlah rata-rata kunjungan wisatawan di Curug Malela pada tahun 2014-2018.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus menggunakan teknik yang tepat agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi, sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu: 1) Metode *accidental sampling*, yaitu siapa saja wisatawan yang secara kebetulan bertemu dengan penulis di kawasan Curug Malela akan dijadikan sampel, 2) Metode *purposive sampling*, yaitu pengumpulan sampel yang berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu.

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, namun karena keterbatasan waktu dan tenaga (wilayah Curug Malela sangat luas dan sulit ditempuh) maka penulis menggunakan metode alternatif yaitu *purposive sampling* yaitu kuesioner disebar melalui sosial media instagram dengan tagar #CurugMalela dan syaratnya adalah sudah pernah mengunjungi Curug Malela

Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin yang dikutip dalam Sujarweni (2014) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), $e = 10\%$

Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Penelitian ini akan mengambil batas kesalahan 10% yang berarti memiliki tingkat akurasi 90%. Populasi untuk perhitungan jumlah sampel diambil dari rata-rata jumlah kunjungan wisatawan di Curug Malela dari tahun 2014-2018 yaitu 4.140 orang, maka jumlah sampel yang harus diambil berdasarkan rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{(4140)}{1 + 4140 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 97,641509434$$

$$n \approx 100$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian ini yaitu **100 wisatawan** Curug Malela.

Pembagian jumlah sampel untuk masing-masing metode pengumpulan sampel yaitu 64 orang melalui metode *accidental sampling* dan 36 orang melalui metode *purposive sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2008) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian harus di *breakdown* kembali menjadi sub variabel dan indikator untuk memudahkan dalam pembuatan instrumen penelitian dan pengambilan data di lapangan. Variabel dari penelitian ini diadopsi dan dimodifikasi dari (Litman, 2018); (Rossi, Byrne, & Pickering, 2015) dan (Nyaupane & Graefe, 2010) yaitu:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sub Variabel	Indikator	Kategori
Data Primer		
Aspek Sosial	Jenis Kelamin	<ul style="list-style-type: none"> • Perempuan • Laki-laki
	Suku/Etnis	<ul style="list-style-type: none"> • Sunda

		<ul style="list-style-type: none"> • Jawa • Batak • Betawi • Tionghoa • Lainnya
	Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Islam • Kristen • Protestan • Hindu • Buddha • Lainnya
	Pendidikan terakhir (UU No. 20 Tahun 2003)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dasar (SD – SMP/Mts) • Pendidikan menengah (SMA/SMK) • Pendidikan tinggi (D3/S1)
	Profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bekerja • Pelajar/mahasiswa • Pedagang • Buruh/tani • PNS • TNI/Polri • Pensiunan • Wiraswasta • Lainnya
	Penghasilan (BPS, 2008)	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan rendah (<Rp1.500.000) • Penghasilan sedang (Rp1.500.000-Rp.2.500.000) • Penghasilan tinggi (Rp.2.500.000-Rp3.500.000) • Penghasilan sangat tinggi (>Rp3.500.000)
Aspek Demografi	Usia	<ul style="list-style-type: none"> • <15 tahun • 16-25 tahun • 26-35 tahun • 36-45 tahun • >45 tahun
	Status Pernikahan	<ul style="list-style-type: none"> • Lajang • Menikah
	Domisili	<ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan • Kecamatan • Kab/Kota

Pola Perjalanan Wisatawan	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Sekedar penasaran • Rekreasi/liburan • Observasi/penelitian • Lainnya
	Durasi Kunjungan (length of stay)	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang dari 2 jam • 2-4 jam • Lebih dari 4 jam
	Frekuensi kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>First time visitor</i> • <i>Repeat visitor</i>
	<i>Group Type</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sendiri • Pasangan • Teman-teman • Keluarga • Lainnya
	Moda transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Motor • Mobil • Transportasi Publik • Lainnya
	Rencana berkunjung kembali	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
	Biaya perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> • < Rp50.000 • Rp50.000-Rp100.000 • Rp100.000-Rp300.000 • Rp300.000-Rp500.000 • >Rp500.000
	Sumber Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Media sosial (Instagram, fb, dll) • Rekomendasi teman/keluarga • Mulut ke mulut (gosip) • Internet (google)
Tipe Wisatawan	<p>Segmen 1 : Tujuan Mengunjungi Curug Malela</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya mengunjungi Curug Malela karena suka petualangan dan mencari hal-hal baru • Saya mengunjungi Curug Malela karena sedang hits di sosial media • Saya mengunjungi Curug Malela karena ingin menambah pengetahuan saya tentang alam dan bersyukur atas keindahan alam yang diberikan Tuhan • Saya mengunjungi Curug Malela karena diajak oleh teman/pasangan/keluarga saya 	
	<p>Segmen 2: Tipe Sosialisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya senang berinteraksi dengan masyarakat lokal sekitar Curug Malela • Saya tidak berinteraksi dengan sembarang orang karena takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan • Saya ingin mempelajari budaya dan karakteristik masyarakat sekitar karena unik 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Saya bepergian secara rombongan agar merasa nyaman dan tidak asing dengan lingkungan baru
	<p>Segmen 3: <i>Travel Planning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya lebih senang merencanakan wisata sendiri tanpa <i>travel agent/tour operator</i> karena cenderung bebas dan tidak terikat • Saya lebih senang pergi dengan <i>travel agent/tour operator</i> agar rencana wisata saya jadi teratur dan terorganisir dengan baik
Data Sekunder	
Fisik	Kondisi morfologi, aksesibilitas, HTM dll

Sumber: Olahan Penulis (2019)

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2010). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2010).

Data responden yang diperoleh dari lapangan akan dikategorikan berdasarkan usia, jenis kelamin, domisili, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan untuk kemudian setiap kategori kita hitung frekuensi (f) serta persentasenya (%). Cara menghitung persentase adalah:

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{f}{\text{Jumlah data}} \times 100$$

Jika menggunakan SPSS, dapat menggunakan fitur *Descriptive Statistics* untuk perhitungan mean, modus dan media secara otomatis. Hasil yang

diperoleh akan disajikan dalam bentuk grafik. Setelah itu, data akan diinterpretasikan secara deskriptif menggunakan teknik mean (rata-rata) serta modus, yaitu data akan disimpulkan secara sederhana berdasarkan kategori yang paling banyak frekuensinya.

Untuk mengkategorikan jarak tempuh wisatawan, digunakan metode statistik dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan Jangkauan atau Range (R)
Yaitu data terbesar – data terkecil
- b. Menentukan banyak kelas yang akan dibuat (K) dengan aturan Sturgess (1926)

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

Dimana,

K = Banyak kelas yang akan dibuat

N = Banyaknya data

- c. Menentukan panjang Interval (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana,

I = Interval yang akan dibuat

R = Range/Jangkauan

K = Banyaknya kelas

2. Uji Anova satu arah

Untuk mengetahui apakah jarak yang ditempuh wisatawan menuju Curug dipengaruhi oleh karakteristik wisatawan (aspek sosio-demografi dan pola kunjungan) akan digunakan uji ANOVA satu arah. Aspek sosio-demografi seperti usia, pendapatan, pendidikan dll. serta pola kunjungan seperti tujuan, lama tinggal, frekuensi kunjungan dll. akan menjadi variabel bebas sedangkan jarak yang ditempuh wisatawan akan menjadi variabel terikat.

Dalam menggunakan uji ANOVA satu arah harus memenuhi beberapa asumsi yaitu:

- a. Sampel berasal dari kelompok yang independen.
- b. Varian antar kelompok harus homogen.

c. Data masing-masing kelompok berdistribusi normal

Langkah-langkah dalam melakukan uji ANOVA satu arah adalah:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang akan diuji memiliki distribusi normal atau tidak kita dapat menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnof karena jumlah sampel yang diuji adalah 100 sampel. Uji Kolmogorov Smirnof pada prinsipnya membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Hasilnya, jika nilai signifikansi di atas 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji ANOVA satu arah. Sedangkan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan atau data berdistribusi tidak normal dan uji dilanjutkan dengan Kruskal Wallis.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas atau *test of homogeneity of variances* adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah varian data bersifat homogen yang berimplikasi pada valid/tidaknya uji ANOVA yang akan dilakukan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat diasumsikan homogen dan uji ANOVA menjadi valid sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti data dapat diasumsikan tidak homogen dan uji ANOVA menjadi tidak valid.

c. Uji ANOVA satu arah

Uji ANOVA satu arah merupakan uji yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian apakah ada pengaruh jarak yang ditempuh wisatawan berdasarkan karakteristik wisatawan.

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata jarak tempuh berdasarkan karakteristik wisatawan Curug Malela.

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata jarak tempuh berdasarkan karakteristik wisatawan Curug Malela.

Jika hasil dari masing-masing sub variabel memiliki nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan rata-rata jarak tempuh berdasarkan karakteristik wisatawan di Curug Malela.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Menurut (Sugiyono, 2010), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Penyebaran kuesioner ini akan dilakukan dengan dua metode yaitu secara langsung oleh peneliti melalui bentuk fisik dan juga menggunakan *software* atau aplikasi. Bentuk kuesioner yang diajukan merupakan kuesioner tertutup dimana peneliti telah memberi pilihan jawaban.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah:

a. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data dari berbagai dokumen yang dihasilkan instansi tertentu guna menunjang kelengkapan data penelitian. Beberapa data yang dapat diperoleh dengan teknik ini adalah jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun ataupun kondisi umum dari lokasi penelitian yang dapat diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Bandung Barat.

b. Studi literatur

Teknik ini ditujukan untuk mengetahui berbagai pengetahuan dan karya yang pernah dicapai oleh para peneliti pendahulu terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Studi literatur dapat berupa konsep teori, jurnal penelitian terdahulu ataupun pandangan peneliti terdahulu yang dituangkan dalam sebuah buku.